



KURANGI KERUMUNAN SELAMA PPKM DARURAT

Pasar Tradisional Non Esensial Ditutup



KR-Surya Adi Lesmana

Pedagang dan pembeli bertransaksi saat masa PPKM Darurat di salah satu pasar tradisional di Yogya.

YOGYA (KR) - Sejumlah pasar tradisional di Kota Yogya yang tidak menjual kebutuhan sehari-hari atau non esensial, ditutup sementara selama PPKM Darurat. Hal ini guna mengurangi potensi kerumunan yang bisa menjadi media penularan virus.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yudianto Dwisutono, mengatakan pihaknya telah menutup beberapa pasar non esensial selama kebijakan PPKM Darurat berlangsung. Sementara untuk pasar yang memenuhi kebutuhan sehari-hari atau esensial tetap diperbolehkan buka, namun dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. "Ada beberapa pasar yang ditutup seperti di Beringharjo bagian barat

itu menjual pakaian, Pasar Tanaman Hias Yogyakarta (Pashy), Pasar Klitikan Pakuncen maupun Pasar Sepeda Tunjungsari," katanya, Sabtu (10/7).

Sedangkan untuk mengurangi pengunjung pasar lain yang tetap buka tanpa mengurangi pembeli, pihaknya bekerja sama dengan aplikasi ojek online memberikan layanan penjualan secara daring. "Kita kerja sama dengan swasta untuk melayani pembeli di pasar

tradisional dengan cara daring. Kita juga sediakan voucher potongan harga Rp 10.000," imbuhnya.

Yudianto mengungkapkan, pengawasan di pasar-pasar esensial juga dilakukan secara intensif. Terutama dengan mengajak beberapa elemen seperti dengan lurah pasar dan paguyuban pasar. Pengawasan dilakukan agar tidak terjadi kerumunan yang diakibatkan oleh aktivitas pasar.

Di samping itu area pedagang luberan Pasar Legi Wirobrajan yang setiap hari berjualan di sepanjang Jalan Madubronto sejak Jumat (9/7) pagi sudah tidak terlihat melakukan aktivitas. Para pedagang luberan menaati larangan

berjualan di badan jalan untuk mendukung PPKM Darurat.

Mantri Pamong Praja Kemantren Wirobrajan Sarwanto, menjelaskan selama masa penerapan PPKM Darurat semua pedagang luberan dari Pasar Legi Wirobrajan dilarang melakukan aktivitas jual beli di sepanjang Jalan Madubronto. Pihaknya telah melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada para pedagang luberan pasar.

"Alhamdulillah setelah kita eksekusi berjalan dengan aman lancar dan para pedagang yang luber bisa mematuhi peraturan yang dibuat oleh Pemkot Yogya," katanya.

Sarwanto berharap larangan berjualan khususnya pada masa pemberlakuan PPKM Darurat ini dapat mengurangi tingkat kerumunan dan memperlancar arus lalu lintas di Jalan Madubronto. Dengan demikian tingkat penularan dan risiko penularan Covid-19 semakin bisa ditekan. (Dhi)-f

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005